

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang sangat bergantung pada kualitas pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan semua potensi, kecakapan, dan karakteristik sumber daya manusia kearah positif, baik bagi dirinya maupun bagi lingkungannya. Melalui pendidikan seseorang memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat memberi pengaruh terhadap keberlangsungan hidupnya dan perubahan di masa yang akan datang, dengan potensi, kecakapan, dan karakteristik yang dimilikinya yaitu melalui pendidikan sebagai wadah untuk melakukan proses pengembangan dan pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dari pengertian pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 itu disebutkan bahwa proses

pembelajaran yang diharapkan itu adalah pembelajaran peserta didik secara aktif yang mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya agar memiliki kekuatan spiritual dan keterampilan yang mampu memberi pengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan investasi yang utama sekaligus merupakan isu sentral bagi setiap bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang yang giat membangun negaranya seperti halnya di negara Indonesia. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan untuk hal tersebut melalui pendidikan. Mutu pendidikan banyak bergantung kepada mutu guru dalam membimbing proses pembelajaran.

Pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya. Unsur manusia yang paling menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksana pendidikan, yaitu guru. Guru merupakan ujung tombak pendidikan sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi Juhji (2017) dalam Nugraha (2018: 28). Jadi, guru merupakan daya penggerak dari semua komponen pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan, Suprijono

mengemukakan pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, subjek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran adalah dialog interaktif. Pembelajaran merupakan proses dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran (Yani, 2017: 32).

Proses Pembelajaran merupakan bagian bantuan yang diberikan oleh seorang pendidik kepada peserta didiknya. Dari suatu pembelajaran terjadi bisa diperoleh ilmu pengetahuan, kemampuan dari aspek yang dipelajari, etika, serta pembentukan karakter dan kepercayaan terhadap peserta didik. Proses pembelajaran menjadi hal yang sangat penting yang dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Pembelajaran merupakan hal penting yang menentukan tingkat kualitas pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses pendidikan yang dapat digunakan seseorang untuk menggali potensi yang dimilikinya. Pembelajaran adalah proses yang kompleks meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian (Mulyasa, 2013:136).

Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan pembelajaran harus diupayakan secara maksimal agar kualitas pendidikan dapat meningkat dan tujuan dari pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan. Berhasilnya suatu tujuan pendidikan didasarkan atas pelaksanaan proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Namun

untuk mencapai suatu tujuan pasti muncul berbagai masalah yang dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran. Proses belajar mengajar melibatkan beberapa komponen yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media pembelajaran dan evaluasi (Sagala, 2013:70).

Setiap komponen yang disebutkan diatas menjadi faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Belajar merupakan komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran, melalui kegiatan belajar seorang individu atau kelompok melakukan proses pembelajaran, dalam bentuk interaksi antara siswa dengan guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan guna menghasilkan perubahan-perubahan terkait materi yang akan dipelajari atau diajarkan, melalui proses pembelajaran yaitu dari tidak tahu menjadi tahu.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran, keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal harus melibatkan beberapa komponen yaitu, peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media pembelajaran dan evaluasi. Seluruh komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena dapat menghambat proses belajar mengajar.

Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan mata pelajaran yang menjadi ciri khas sekolah Muhammadiyah karena dapat menjadi basis kekuatan spiritual, moral, dan intelektual bagi setiap orang yang mempelajarinya. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga sebagai identitas karakter bagi setiap orang, sebagai muslim yang berakhlakul karimah, cerdas, berkemajuan, memiliki jiwa kepemimpinan dan kepedulian terhadap persoalan pribadi, umat, dan bangsa. Apabila pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat berlangsung secara efektif dan dapat mencapai tujuan, maka berhasilah misi utama penyelenggaraan sekolah Muhammadiyah dan begitu juga sebaliknya.

Peningkatan mutu pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang meliputi materi, metodologi, tenaga pendidik dan guru, sumber belajar maupun peraturan yang menunjang proses pembelajaran harus diperhatikan, karena jika setiap proses yang dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sudarmiyanti, selaku guru mata pelajaran Al-Islam (Sejarah Kebudayaan Islam), pada tanggal 27 September 2018, mengatakan bahwa:

“ketika proses pembelajaran berlangsung, kendala yang dialami dalam proses pembelajaran, siswa kurang mempunyai motivasi atau kurangnya kesadaran siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari, sehingga penyampaian materi pembelajaran tidak dapat disampaikan secara keseluruhan, karena mereka merasa malas untuk belajar”.

Jadi, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, terdapat kendala atau problematika dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, jika dalam proses pembelajaran terdapat suatu kendala atau problematika yang dapat menghambat proses pembelajaran tersebut, maka hal tersebut akan berdampak pada proses dan hasil yang tidak maksimal serta output yang tidak berkualitas. Oleh karena itu, proses pembelajaran menjadi faktor yang paling utama untuk meningkatkan atau menghasilkan proses pembelajaran yang optimal serta siswa yang berkualitas, karena kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan salah satunya melalui proses pembelajaran. Permasalahan ini menarik untuk diteliti mengingat pentingnya peran pembelajaran untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang optimal, melalui penelitian terkait “Problematika Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja problematika pembelajaran al-Islam dan kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?
2. Bagaimana upaya guru mengatasi problematika pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi apa saja problematika pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping
2. Untuk menganalisis bagaimana upaya guru mengatasi problematika pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Gamping

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk pengembangan keilmuan di bidang pendidikan

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat bagi guru, melalui penelitian ini guru dapat mengetahui pentingnya proses pembelajaran, untuk meningkatkan atau menghasilkan proses belajar mengajar yang optimal dan berkualitas dalam dunia pendidikan. Sehingga dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait pentingnya proses pembelajaran ketika melakukan kegiatan belajar mengajar.

b. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa, melalui penelitian ini siswa dapat mengetahui bahwasannya keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh siswa itu sendiri, sebagai komponen yang mempunyai pengaruh terhadap optimalisasi dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah, melalui penelitian ini sekolah sebagai lembaga yang menjadi sarana berlangsungnya proses pembelajaran, mengetahui terdapat problematika dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah akan pentingnya permasalahan yang diteliti.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran menyeluruh tentang penelitian yang telah dilakukan, maka skripsi ini di susun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal atau formalitas terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan abstrak.

2. Bagian Pokok

- a. Bab I adalah pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan yang terakhir sistematika pembahasan.
- b. Bab II adalah tinjauan pustaka dan kerangka teori, pada bagian tinjauan pustaka berisi tentang penelitian terdahulu, sedangkan pada kerangka teori berisi tentang teori yang relevan yang dijadikan rujukan untuk menyusun skripsi.
- c. Bab III adalah metode penelitian berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terkait, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.
- d. Bab IV adalah hasil penelitian menguraikan tentang gambaran umum sekolah, dan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.
- e. Bab V adalah penutup berisi mengenai uraian kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, saran-saran, beserta kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran tersebut terdiri dari: (a) instrumen pengumpulan data atau panduan wawancara; (b) hasil wawancara dengan narasumber; (c) kartu hasil bimbingan; (d) *curriculum vitae* (CV) peneliti; (e) dokumen penelitian; (f) foto ketika observasi dan wawancara.